

**Relevansi Struktural Antar-ayat dalam Al-Qur'an:
Analisis Ilmu Munasabah Berbasis
Pendekatan Tematik Kontekstual**

**Siti Maulidiniyah Hasanah Syifa¹, Azkia Az-Zahrah²,
Eka Pratama³**

241320012.sitimaulidiniyah@uinbanten.ac.id¹,
241320015.azkia@uinbanten.ac.id²,
241320020.ekapratama@uinbanten.ac.id³

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Abstract

The investigation of the composition of the Qur'an is one of the most crucial things in the development of the method of interpretation. This paper examines the structural relationships between verses in the Qur'an using logical scientific analysis combined with a contextual thematic approach. Reasonableness plays a role in unraveling the relationship between meanings, themes, and structures between verses as a unified message from God, while the contextual thematic approach connects the content of the Qur'an to social situations and changing times. The findings of this discussion show that the integration between verses reflects the orderly and meaningful internal cohesion of the Qur'an, and emphasizes that each verse has a certain role in creating a unity of themes. The collaboration between reasonable and contextual thematic approaches makes an important contribution to the development of a comprehensive, moderate, and practical interpretation of the Qur'an today, while maintaining the integrity of the Qur'anic textual structure. Therefore, this method is relevant to face the challenges of interpreting the Qur'an in modern times while maintaining the authenticity of the message of revelation.

Keywords: Reasonable Knowledge; Composition of the Qur'an; interverse relationships; Contextual Thematic Approaches; Contemporary Interpretation

Abstrak

Penyelidikan terhadap komposisi Al-Qur'an adalah salah satu hal yang sangat krusial dalam pengembangan metode tafsir. Tulisan ini mengkaji hubungan struktural antar-ayat dalam Al-Qur'an dengan menggunakan analisis ilmu munasabah yang dipadukan dengan pendekatan tematik kontekstual. Ilmu munasabah berperan dalam mengungkap hubungan makna, tema, dan struktur antar-ayat sebagai satu kesatuan pesan dari Tuhan, sedangkan pendekatan tematik kontekstual menghubungkan isi Al-Qur'an dengan situasi sosial dan perubahan zaman. Temuan dari pembahasan ini menunjukkan bahwa integrasi antar-ayat mencerminkan kohesi internal Al-Qur'an yang teratur dan bermakna, serta menekankan bahwa setiap ayat memiliki peranan tertentu dalam menciptakan kesatuan tema. Kolaborasi antara munasabah dan pendekatan tematik kontekstual memberikan sumbangan penting bagi pengembangan tafsir Al-Qur'an masa kini yang menyeluruh, moderat, dan praktis, sambil tetap mempertahankan keutuhan struktur teks Al-Qur'an. Oleh karena itu, metode ini relevan untuk menghadapi tantangan penafsiran Al-Qur'an di zaman modern sekaligus menjaga keaslian pesan wahyu.

Kata Kunci: Ilmu Munasabah; Komposisi Al-Qur'an; Hubungan Antar-Ayat; Pendekatan Tematik Kontekstual; Tafsir Kontemporer

Pendahuluan

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam memiliki struktur yang tidak hanya indah secara bahasa, tetapi juga memiliki keterhubungan makna yang mendalam dan tatanan struktur yang sistematis. Para ulama tafsir sejak periode klasik telah menegaskan bahwa susunan ayat dan surat dalam Al-Qur'an mengandung keterkaitan maknawi yang mendalam dan tidak bersifat acak ¹. Kesadaran akan keterhubungan ini melahirkan ilmu munasabah sebagai disiplin yang mengkaji relasi antar-ayat dan antar-surat dalam Al-Qur'an ². Melalui ilmu munasabah, Al-Qur'an dipahami sebagai satu kesatuan teks yang saling menjelaskan dan menguatkan.

¹ M.Ag. Hadi, Abd., Prof. Dr., *METODOLOGI TAFSIR DARI MASA KLASIK SAMPAI MASA KONTEMPORER*, 2020.

² Umar Al Faruq and others, 'AL-MUNASABAH', *Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia*, 3 (2) (2024), pp. 184–91, doi:<http://jurnal.anfa.co.id/index.php/reonesia>.

Pendekatan ini menekankan bahwa ayat Al-Qur'an harus dipahami secara utuh dan menyeluruh, karena menafsirkan ayat secara parsial dapat menyesatkan dan membuat pesan inti dari Al-Qur'an tersebut menjadi tidak jelas.

Meskipun kajian munasabah telah dikembangkan secara luas oleh mufasir klasik seperti al-Biq'a'i, al-Razi, dan al-Suyuti, fokus pembahasannya umumnya masih bersifat tekstual dan internal. Relasi antar-ayat sering dianalisis dari segi susunan lafaz dan keterkaitan formal tanpa mempertimbangkan konteks sosial pembaca³. Akibatnya, dimensi kontekstual dan tematik dalam munasabah belum sepenuhnya diintegrasikan dalam metodologi tafsir modern. Kondisi ini menyebabkan ilmu munasabah cenderung hanya dianggap sebagai pengetahuan konseptual atau akademis yang menarik untuk dipelajari, tetapi kurang diterapkan dalam penafsiran Al-Qur'an. Padahal, dinamika sosial kontemporer menuntut pembacaan Al-Qur'an yang lebih kontekstual dan responsif⁴.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis relevansi struktural antar-ayat dalam Al-Qur'an melalui perspektif ilmu munasabah dengan pendekatan tematik kontekstual. Penelitian ini menempatkan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai satu kesatuan makna yang saling berhubungan dalam bingkai tema tertentu. Pendekatan tematik kontekstual digunakan untuk mengaitkan struktur internal ayat dengan keseluruhan situasi atau kemunculan suatu peristiwa pada masa lampau⁵. Dengan demikian, munasabah bukan sekadar aturan tata letak teks yang kaku, melainkan sebuah metode yang memungkinkan pembaca Al-Qur'an untuk menemukan keterpaduan dan relevansi makna yang mendalam, menjadikan teks suci tersebut sebagai satu kesatuan yang

³ Makna Masyriq and others, '(STUDI TAFSIR TEMATIK DAN RELEVANSINYA SKRIPSI Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Adab Oleh: Mursyidul Haq FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB (FUAD) DATOKARAMA PALU', 2025.

⁴ Zubairin Achmad, 'METODE TAFSIR MAQASIDISISTEMIK (SEBUAH PENDEKATAN TAFSIR MAQASIDI BERBASIS SISTEM DALAM MEMAHAMI TEKS DAN KONTEKS AL-QUR'AN)', 2024.

⁵ Achmad, 'METODE TAFSIR MAQASIDISISTEMIK (SEBUAH PENDEKATAN TAFSIR MAQASIDI BERBASIS SISTEM DALAM MEMAHAMI TEKS DAN KONTEKS AL-QUR'AN)'.

hidup dan bermakna. Tujuan ini diarahkan untuk memperkaya metodologi tafsir Al-Qur'an kontemporer.

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada upaya integratif antara konsep munasabah klasik dan pendekatan tematik kontekstual dalam menganalisis struktur antar-ayat Al-Qur'an. Penelitian ini tidak berhenti pada penelusuran hubungan tekstual, tetapi juga mengaitkannya dengan makna tematik yang relevan dengan realitas modern. Pendekatan ini menawarkan kerangka analisis yang lebih aplikatif dibandingkan kajian munasabah tradisional. Integrasi ini memungkinkan pembacaan Al-Qur'an yang lebih holistik dan kontekstual. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan posisi ilmu munasabah dalam pengembangan studi Al-Qur'an modern.

Pembahasan

1. Relevansi Ilmu Munasabah dalam Memahami Struktur Al-Qur'an

Ilmu munasabah mempunyai peranan yang penting dalam memahami struktur di dalam Al-Qur'an, khususnya dalam menerangkan hubungan antara ayat dan surat yang ada.⁶ Dengan pendekatan ini, Al-Qur'an terlihat bukan hanya sekadar sekumpulan teks yang terpisah, tetapi sebagai satu kesatuan wahyu yang terorganisir dengan baik. Munasabah berfungsi untuk mengungkap relasi makna, tema, dan logika di antara ayat, sehingga pesan ilahi bisa dipahami secara menyeluruh dan tidak terpisah-pisah.

Di samping itu, ilmu munasabah menunjukkan bahwa urutan ayat dalam Al-Qur'an memiliki maksud dan kebijaksanaan tertentu yang berhubungan dengan pembangunan akidah, syariah, dan akhlak dalam masyarakat manusia. Dengan memahami hubungan antar-ayat, para penafsir dapat mencegah kesalahpahaman yang disebabkan oleh pembacaan ayat secara terpisah. Oleh sebab itu, munasabah memiliki fungsi yang krusial dalam menjaga konsistensi penafsiran dan memperkuat keyakinan terhadap keajaiban struktur Al-Qur'an.⁷

⁶ M Rofi Fauzi and others, 'Munasabah Al-Qur'an dan Relevansinya Dengan Pendidikan Dasar Islam Di Indonesia Munasabah Al-Qur'an and Its Relevance to Islamic Basic Education in Indonesia', 1.2 (2021), pp. 177–90.

⁷ Ahmad Marzuki, 'Munāsabah Dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Mahmud Yunus', 5.1 (2024), pp. 258–66, doi:10.37680/aphorisme.v5i1.6168.

2. Keterkaitan Struktural Antar-Ayat sebagai Kesatuan Tematik

Hubungan struktural antar-ayat menunjukkan adanya kelanjutan tema yang menciptakan kesatuan pesan dalam Al-Qur'an. Setiap ayat tidak ada secara terpisah, tetapi saling melengkapi dalam menyampaikan satu ide utama atau serangkaian ide yang saling terkait.⁸ Hubungan tersebut bisa berupa penguatan argumen, penjelasan makna, perubahan tema, atau penegasan nilai-nilai tertentu yang ingin disampaikan kepada pembaca.

Dengan menganalisis keterkaitan ini, kita dapat menggali lebih dalam, sehingga ayat-ayat yang terlihat berbeda tema bisa dipahami sebagai bagian dari satu struktur tematik yang menyeluruh. Pendekatan ini menekankan bahwa Al-Qur'an memiliki keterhubungan internal yang kuat, di mana setiap ayat berperan dalam mencapai tujuan keseluruhan teks. Oleh karena itu, pemahaman terhadap satu ayat menjadi lebih lengkap ketika dihubungkan dengan ayat-ayat lain dalam konteks yang sama.

3. Integrasi Munasabah dan Pendekatan Tematik Kontekstual

Kedekatan antara ilmu munasabah dan pendekatan tematik kontekstual menyediakan landasan metodologi yang lebih lengkap dalam memahami Al-Qur'an. Munasabah bertujuan untuk menyingkap hubungan struktural dan tekstual antara ayat-ayat, sedangkan pendekatan tematik kontekstual memfokuskan pada pengelompokan ayat sesuai dengan tema dan keterhubungannya dengan konteks sosial serta sejarah.⁹ Kombinasi ini memberikan kesempatan bagi penafsir untuk mendalami pesan Al-Qur'an dari berbagai sudut, baik dari teks maupun realitas yang mengelilinginya.

Pendekatan yang bersifat integratif ini juga mendorong munculnya penafsiran yang tidak hanya normatif tetapi juga praktis. Dengan memperhitungkan konteks zaman, kondisi masyarakat, dan tantangan yang ada saat ini, penafsir dapat mengungkap nilai-nilai universal dalam Al-Qur'an tanpa mengabaikan struktur dan kesatuan

⁸ Sekolah Tinggi, Ilmu Tarbiyah, and Hidayatullah Batam, 'Munasabah Al- Qur ' an Dalam Menemukan Korelasi Ayat-Ayat Pendidikan', 1.2 (2021).

⁹ 'Nida' Al-Qur'an, Vol. 20, No. 1, Tahun 2022 <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/Nidaquran>, 20.1 (2022), pp. 1–19.

makna antar-ayat. Ini menjaga agar Al-Qur'an tetap relevan sebagai panduan hidup di setiap zaman.

4. Implikasi untuk Tafsir Al-Qur'an Modern

Penggunaan munasabah dengan pendekatan tematik dan kontekstual membawa dampak signifikan bagi perkembangan tafsir Al-Qur'an modern. Tafsir kini tidak hanya terbatas pada penjelasan kata per kata atau bahasa, tetapi juga beralih ke analisis yang lebih menyeluruh dan sistematis.¹⁰ Metode ini membantu para penafsir memahami Al-Qur'an sebagai teks yang dinamis dan tanggap terhadap berbagai isu yang dihadapi manusia.

Selain itu, tafsir modern yang berdasar pada munasabah mendorong terbentuknya pemahaman yang seimbang, sesuai konteks, dan berfokus pada kemanfaatan. Dengan tetap menjaga kesatuan struktur dan pesan dari Al-Qur'an, pendekatan ini mampu menjalin hubungan antara teks wahyu dan kondisi modern. Karena itu, munasabah tidak hanya memiliki relevansi dalam dunia akademis, tetapi juga memberikan kontribusi nyata dalam menghadapi tantangan keagamaan pada zaman sekarang.¹¹

Penutup

Pembahasan tentang relevansi struktural antara ayat-ayat dalam Al-Qur'an melalui analisis ilmu munasabah dengan pendekatan tematik kontekstual menunjukkan bahwa Al-Qur'an adalah teks-ilahi yang memiliki koherensi internal yang kuat, tersusun rapi, dan saling terkait dalam menyampaikan pesan wahyu secara keseluruhan. Ilmu munasabah memiliki peranan yang penting untuk mengungkap hubungan makna dan tema antar-ayat, sehingga pemahaman Al-Qur'an menjadi tidak hanya parsial, tetapi juga menyeluruh dan terpadu. Integrasi ilmu munasabah dengan pendekatan tematik kontekstual semakin memperkaya metodologi tafsir dengan menghubungkan struktur teks Al-Qur'an dengan kondisi sosial dan tantangan zaman, sehingga tafsir menjadi lebih

¹⁰ Hamsah Awing and others, 'AL-AFKAR : Journal for Islamic Studies Urgensi Munasabah Al-Qur'an Dan Relevansinya Terhadap Ayat-Ayat yang Berhubungan Nilai-Nilai Pendidikan', 7.2 (2024), pp. 1117–29, doi:10.31943/afkarjournal.v7i2.1104.The.

¹¹ Jurnal Jurnal and others, 'Urgensi Munasabah Dalam Menyingkap Hikmah Susunan Ayat Al- Qur'an', 1.4 (2025), pp. 141–45.

holistik, moderat, dan aplikatif. Oleh karena itu, pendekatan ini tidak hanya mempertahankan otentisitas dan keutuhan struktur Al-Qur'an, tetapi juga menjamin relevansinya sebagai pedoman hidup bagi umat Islam yang selalu kontekstual dan responsif terhadap perkembangan kehidupan modern.

Daftar Pustaka

- Achmad, Zubairin,. (2024). Metode Tafsir Maqasidisistemik (Sebuah Pendekatan Tafsir Maqasidi Berbasis Sistem Dalam Memahami Teks Dan Konteks Al-Qur'an). *Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta*.
- Awing, Hamsah, Achmad Abubakar, Muhammad Yusuf. (2024). Al-AFKAR : Journal for Islamic Studies Urgensi Munasabah Al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Ayat-ayat yang Berhubungan Nilai-Nilai Pendidikan', 7(2), pp. 1117–29, doi:10.31943/afkarjournal.v7i2.1104.
- Faruq, Umar Al, Era Diana Pitaloka, Ida Kumala, and Muhammad Fadin Ramadhan. (2024). Al-MUNASABAH': Jurnal Kajian Agama Dan Multikulturalisme Indonesia, 3 (2), pp. 184–91, doi:http://jurnal.anfa.co.id/index.php/relinesia.
- Fauzi, M Rofi. (2021). Munasabah Al-Qur'an dan Relevansinya dengan Pendidikan Dasar Islam di Indonesia Munasabah Al-Qur'an and Its Relevance to Islamic Basic Education in Indonesia', Vol. 1(2), pp. 177–90.
- Hadi, Abdul. (2020). *Metodologi Tafsir dari Masa Klasik sampai Masa Kontemporer*. Salatiga: Griya Media.
- Haq, M. (2025). *Makna Masyriq dan Maghrib Dalam Al-Quran (Studi Tafsir Tematik Dan Relevansinya Terhadap Teori Multiverse)*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Hidayat, H., Ulya, N., Salma, N., & As-Zuhra, S. A. F. (2025). Urgensi Munasabah dalam Menyingkap Hikmah Susunan Ayat Al-Qur'an. *Jurnal Sains dan Teknologi*, Vol. 1(4), pp. 141-145.
- Marzuki, A. (2024). Munāsabah dalam Tafsir Al-Qur'an Al-Karim Karya Mahmud Yunus. *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 5(1), pp. 258-266, doi:10.37680/aphorisme.v5i1.6168.

Muji, M. (2021). Munasabah Al-Qur'an Dalam Menemukan Korelasi Ayat-Ayat Pendidikan. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 1(2), 16-30.